

ABSTRAK

Dalam tuntutan era globalisasi saat ini sangat diperlukan profesionalisme dalam manajemen persediaan bahan baku. Masalah penentuan besarnya persediaan mempunyai efek yang secara tidak langsung mempengaruhi besarnya keuntungan yang akan diperoleh perusahaan.

Persediaan yang terlalu besar akan memperbesar biaya penyimpanan di gudang dan kemungkinan merusakkan barang, keusangan, serta menurunnya kualitas bahan baku. Sebaliknya, persediaan yang terlalu kecil akan merugikan perusahaan karena perusahaan tidak dapat bekerja pada tingkat produksi yang direncanakan sehingga berpengaruh langsung pada tingkat keuntungan.

PT “X” adalah produsen kontrasepsi kondom yang didirikan di Bandung pada tahun 1992. Perusahaan ini didirikan sebagai antisipasi dari kebutuhan masyarakat akan kontrasepsi dalam melaksanakan program pemerintah yaitu “Keluarga Berencana”.

Dengan melihat pentingnya manajemen persediaan bahan baku dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, maka penulis merasa tertarik untuk menganalisis manajemen persediaan pada PT “X”.

Berdasarkan hasil analisis manajemen persediaan bahan baku dalam meningkatkan profitabilitas PT “X” didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Rasio *gross profit margin* yang dicapai perusahaan untuk masing-masing tahun sebelum adanya pengendalian persediaan berturut-turut adalah sebesar ; 33,750% ; 36,923% ; 36,923% ; 29,422% ; dan 32,556%. *Net profit margin* yang dicapai perusahaan tahun 2002–2006 adalah : 5,494% ; 5,677% ; 5,682% ; 4,592% ; dan 5,375%. Sedangkan untuk ROI dan ROE yang dicapai perusahaan tahun 2002-2006 adalah : ROI 7,873%, ROE sebesar 37,478% ; 7,759%, ROE sebesar 22,599% ; ROI sebesar 7,768% , ROE sebesar 22,587% ; 2,898% , ROE sebesar 11,129% ; 7,071% , ROE sebesar 15,439%.
2. Dengan menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ), perusahaan dapat melakukan penghematan biaya persediaan setiap tahunnya berturut-turut dari tahun 2002-2006 sebesar : Rp 156.676.400,00; Rp 169.165.021,00; Rp 193.171.624,00; Rp 242.259.715,00; dan Rp 263.392.520,00. Dengan adanya penghematan biaya ini, laba yang diterima perusahaan menjadi lebih besar karena biaya yang menyangkut adanya persediaan dapat ditekan.
3. Jika perusahaan menerapkan pengendalian persediaan dengan menggunakan metode EOQ, rasio *gross profit margin* yang diterima perusahaan pun meningkat menjadi sebesar ; 34,695% ; 37,736% ; 37,666% ; 31,165% ; dan 33,385%. Dan untuk *Net profit* yang diterima perusahaan masing-masing tahun meningkat menjadi sebesar ; 6,438% ; 6,491% ; 6,540% ; 6,335% ; dan Rp. 1.974.049.881,00 dengan NPM 6,203%. Sedangkan untuk ROI dan ROE yang dicapai perusahaan jika perusahaan menerapkan metode EOQ adalah sebesar ; tahun 2002 ROI 9,226% dan ROE sebesar 43,921% ; tahun 2003 ROI sebesar 8,872% dan ROE sebesar 25,838% ; tahun 2004 ROI sebesar 8,939% dan ROE sebesar 26,034% ; tahun 2005 ROI sebesar 3,998% dan ROE sebesar 15,355% ; serta tahun 2006 ROI sebesar 8,161% dan ROE sebesar 17,817%.

DAFTAR ISI

ABSTRAKSI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR BAGAN.....	vi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Kerangka Penelitian	5
1.6 Metode Penelitian	10
1.7 Lokasi dan Lama Penelitian	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Persediaan	12
2.1.1 Jenis dan Fungsi Persediaan	12
2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Persediaan	15
2.1.3 Manfaat Memiliki Persediaan	16

2.1.4	Risiko dan Biaya berkaitan dengan Persediaan	17
2.2	Manajemen Persediaan	22
2.2.1	Definisi Manajemen Persediaan	22
2.2.2	Pengendalian Persediaan	23
2.2.3	Fungsi dan Tujuan Pengendalian Persediaan	24
2.2.4	Metode Pengendalian Persediaan	25
2.2.4.1	<i>Activity Based Costing System (ABC System)</i>	25
2.2.4.2	<i>Economic Order Quantity (EOQ)</i>	27
2.2.4.3	<i>Just In Time System</i>	33
2.2.4.4	<i>Material Requirement Planning (MRP)</i>	34
2.3	Profitabilitas	34
2.3.1	<i>Gross Profit Margin (GPM)</i>	35
2.3.2	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	36
2.3.3	<i>Return On Investment (ROI)</i>	38
2.3.4	<i>Return On Equity (ROE)</i>	38
BAB III	OBJEK PENELITIAN	
3.1	Sejarah Umum Perusahaan	39
3.2	Visi dan Misi Perusahaan	41
3.3	Struktur Organisasi Perusahaan	41
3.4	Deskripsi Pekerjaan	43
3.5	Jenis Produk yang Dihasilkan Perusahaan	53

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Pelaksanaan Pengendalian Manajemen Persediaan Bahan Baku Perusahaan	57
4.1.1 Biaya Persediaan Bahan Baku Latex Perusahaan	60
4.2 Perkembangan <i>Gross Profit Margin, Net Profit Margin, ROI dan ROE</i> Perusahaan	68
4.3 Analisis Kuantitas Pesanan Ekonomis / <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	73
4.3.1 Biaya Persediaan Bahan Baku dengan Menggunakan Model <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	75
4.3.2 Laba Perusahaan dengan Menggunakan Model <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	82
4.3.3 Perbedaan Profitabilitas yang Dihasilkan Perusahaan Menurut Perhitungan Perusahaan dan Model <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	85

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	93
5.2 Saran	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

No. Tabel		Halaman
2.1	Faktor Pengaman (<i>Safety Factor</i>)	29
4.1	Rekapitulasi Kebutuhan Bahan Baku Latex	59
4.2	Rata-Rata Kebutuhan Latex dalam Setahun	60
4.3	Rekapitulasi Total Biaya Persediaan	67
4.4	Laba Kotor, Laba Bersih	68
4.5	Perkembangan <i>Gross Profit Margin</i>	70
4.6	Perkembangan <i>Net Profit Margin</i>	71
4.7	Perkembangan <i>Return On Investment</i> dan <i>Return On Equity</i>	73
4.8	Frekuensi Pemesanan, Biaya Pemesanan, Jumlah Persediaan,	81
4.9	Laba yang Diterima Perusahaan Sebelum adanya Penghematan Biaya Persediaan	84
4.10	Laba yang Diterima Perusahaan Setelah adanya Penghematan Biaya Persediaan	84
4.11	Perbandingan Jumlah Persediaan, Frekuensi Pemesanan, Biaya Persediaan, dan Laba perusahaan dengan menggunakan Perhitungan Perusahaan dan Metode <i>Economic Order Quantity</i>	86
4.12	Perbandingan <i>Gross Profit Margin</i> Pengendalian Persediaan Bahan Baku menurut Perusahaan dan <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	88
4.13	Perbandingan <i>Net Profit Margin</i> Pengendalian Persediaan Bahan Baku menurut Perusahaan dan <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	89
4.14	Perbandingan <i>ROI</i> Pengendalian Persediaan Bahan Baku menurut Perusahaan dan <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	91
4.15	Perbandingan <i>ROE</i> Pengendalian Persediaan Bahan Baku menurut Perusahaan dan <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	92

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar		Halaman
2.1	Pengendalian Persediaan Menurut Sistem Klasifikasi ABC	27
2.2	Biaya Persediaan dan Kuantitas Pesanan Ekonomis	31
4.1	Diagram Laba Kotor dan Laba Bersih	69

DAFTAR BAGAN

No. Bagan		Halaman
1.1	Kerangka Pemikiran	9
2.1	Sistem Kuantitas Pesanan Ekonomis	32
3.1	Struktur Organisasi	42
4.1	Pelaksanaan Pengendalian Manajemen Persediaan Bahan Baku Perusahaan	58